



Sosialisasi dan Pengembangan Situs Web di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo

Moch Yusuf Asyhari^{1*}, Yessi Yunitasari², Alim Citra Aria Bima³, Moh. Rizal Bagus Cahyono Putro⁴, Wahyu Nur Cahyo⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Madiun, Madiun, Indonesia

Email: ^{1*}yusuf.asyhary@unipma.ac.id, ²yessi@unipma.ac.id, ³alim.cab@unipma.ac.id,

⁴moh_2105101094@mhs.unipma.ac.id, ⁵wahyu_2105101081@mhs.unipma.ac.id

Abstract

Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo has introduced website development as a response to developments in information technology. This website is an important need in strengthening communication with students, parents and the community in today's digital era. The main problems faced are low access to school information and lack of interaction with the wider community. The solution to overcome this, website development facilitates easy access to information such as school profiles, academic programs, extracurricular activities, student achievements, as well as religious and social activities. The development method involves needs analysis, structured planning, comprehensive material collection, design and development, implementation, user training and outreach, and regular evaluation. The main goal is to strengthen the school's image at local and national levels, as well as increase community involvement in supporting modern and efficient education. This activity contributes to the development of information technology-based education, with a focus on increasing information accessibility and interaction of various lines in the context of Islamic education.

Keywords: Information, Website development, Technology

Abstrak

Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo telah memperkenalkan pengembangan situs web sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi. Situs web ini menjadi kebutuhan penting dalam memperkuat komunikasi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat dalam era digital saat ini. Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya akses terhadap informasi sekolah dan kurangnya interaksi dengan komunitas luas. Solusi mengatasi hal ini, pengembangan situs web memfasilitasi akses mudah terhadap informasi seperti profil sekolah, program akademik, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi siswa, serta kegiatan keagamaan dan sosial. Metode pengembangan melibatkan analisis kebutuhan, perencanaan yang terstruktur, pengumpulan materi yang komprehensif, desain dan pembangunan, implementasi, pelatihan dan sosialisasi pengguna, dan evaluasi secara berkala. Tujuan utamanya adalah memperkuat citra sekolah di tingkat lokal dan nasional, serta meningkatkan keterlibatan komunitas dalam mendukung pendidikan yang modern dan efisien. Kegiatan ini berkontribusi dalam pengembangan pendidikan berbasis teknologi informasi, dengan fokus pada meningkatkan aksesibilitas informasi dan interaksi berbagai lini dalam konteks pendidikan Islam.

Kata Kunci: Informasi, Pengembangan Situs Web, Teknologi

A. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan islam, telah mengambil langkah penting dalam era digital. Salah satu langkah paling penting adalah pengembangan situs web. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk memperkuat komunikasi dan interaksi antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat luas.

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, kehadiran situs web yang informatif dan interaktif

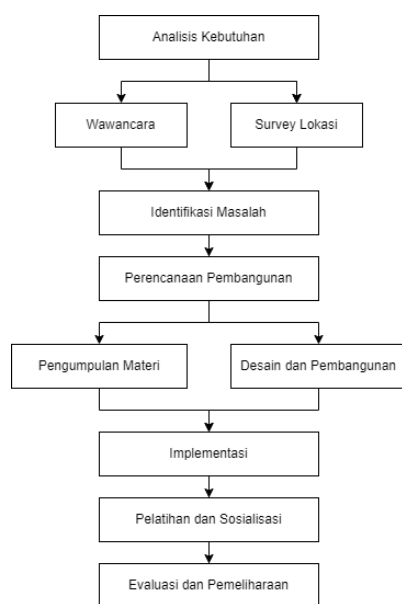
menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Selain itu, melalui sosialisasi yang efektif, diharapkan seluruh warga sekolah dapat memahami dan memanfaatkan situs web ini secara maksimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta kegiatan sekolah lainnya. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pengembangan situs web di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo menjadi penting dilakukan untuk mendukung visi dan misi sekolah dalam mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan berwawasan global.

Situs web bagi Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo juga memainkan peran penting dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi sekolah di tingkat lokal hingga nasional. Dengan adanya platform digital ini, informasi mengenai prestasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, program akademik, serta berbagai kegiatan keagamaan dan sosial dapat disebarluaskan secara lebih efektif. Hal ini tidak hanya membantu dalam membangun citra positif sekolah, tetapi juga menarik minat calon siswa dan orang tua yang mencari lembaga pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, situs web ini dapat menjadi jembatan bagi alumni untuk tetap terhubung dan berkontribusi terhadap perkembangan almamater mereka, menciptakan jaringan yang kuat dan bermanfaat bagi seluruh komunitas sekolah (Wongso & Lidar, 2019).

Inisiatif Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo dalam kegiatan sosialisasi dan pengembangan situs web terletak pada keinginannya untuk mendukung proses pendidikan secara lebih modern dan efisien, memperluas jangkauan informasi, serta memperkokoh citra positif sekolah. Hasil luaran pengembangan situs web yang berkelanjutan dan terarah akan menjadi fondasi yang kuat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo, kompleks Masjid Al-Mursyad, Jalan Abdul Mursyad, RT 02, RW 01, Jurangandul, Kadipaten, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo. Kegiatan dapat dibagi menjadi beberapa tahap: (1) Analisis Kebutuhan; (2) Perencanaan Pengembangan; (3) Pengumpulan Materi; (4) Desain dan Pembangunan; (5) Implementasi; (6) Pelatihan dan Sosialisasi; (7) Evaluasi dan Pemeliharaan.



Gambar 1. Kerangka kegiatan di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo

Analisis kebutuhan merupakan kajian yang mendalam terhadap kebutuhan siswa, orang tua, dan atau masyarakat terkait informasi yang mereka perlukan dari situs web sekolah dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka (Rozi & Purnomo, 2021) untuk mengidentifikasi kekurangan dan harapan yang harus dipenuhi melalui pengembangan situs web. Kegiatan dilanjutkan dengan perencanaan pengembangan. Tahap tersebut meliputi penentuan tim pengembangan yang terdiri dari tenaga pengembang, administrator, dan teknologi informasi dan komunikasi untuk memastikan semua aspek terpenuhi. Setelah perencanaan pengembangan selesai, tim melakukan pengumpulan materi yang tersedia dan dibutuhkan.

Tahap desain dilakukan sebelum pembangunan untuk mempersiapkan kerangka situs web yang akan dikembangkan. Tujuan desain dilakukan agar pembangunan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang dibutuhkan. Setelah situs web berhasil dibangun dan diimplementasikan, pelatihan dan sosialisasi dilakukan. Pelatihan dan sosialisasi ditujukan agar situs web tetap dapat dikembangkan dan terus mendapat perhatian. Tahap terakhir adalah evaluasi dan pemeliharaan. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap kinerja situs web berdasarkan penggunaan dan umpan balik pengguna (Kholis et al., 2022). Perbaikan dan peningkatan situs web secara berkala juga dapat disesuaikan secara mandiri dengan kebutuhan baru dan teknologi yang berkembang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

C.1 Analisis Kebutuhan

Hasil dari analisis kebutuhan melalui wawancara dan survey lokasi didasarkan pada beberapa kebutuhan utama. Pertama, kebutuhan informasi yang membutuhkan penyediaan profil sekolah yang meliputi visi dan misi, struktur organisasi, serta fasilitas sekolah. Selain itu, diperlukan informasi terperinci tentang program akademik, seperti kurikulum, jadwal pelajaran, dan silabus, serta kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa (R. D. Darmawan et al., 2022). Publikasi mengenai prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta laporan kegiatan keagamaan dan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah, juga sangat penting (A. K. D. Darmawan et al., 2024; Wahyuni, 2023).

Kedua, kebutuhan interaksi mencakup informasi umum mengenai kegiatan dan prestasi sekolah serta cara-cara untuk mendaftar dan mendukung sekolah (Hapsari et al., 2022). Bagi siswa juga dapat menjadi media inovatif untuk mengekspresikan karya serta mendapat pengumuman yang dapat dipercaya asalnya (Wijayanto & Widiarto, 2021).

Ketiga, kebutuhan teknologi meliputi desain yang *user-friendly* agar situs web mudah dinavigasi oleh semua pengguna, termasuk yang tidak memiliki latar belakang teknis (Ramila et al., 2023). Situs web juga harus responsif dan dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel pintar. Perlindungan terhadap data pribadi siswa, orang tua, dan staf sekolah juga merupakan prioritas utama.

Keempat, kebutuhan pelatihan dan sosialisasi mencakup pelatihan bagi tenaga pendidik, siswa, dan orang tua mengenai cara mengembangkan dan menggunakan situs web (Arif & Julianti, 2023; Darudiato, 2023). Sosialisasi situs web melalui berbagai saluran komunikasi, seperti media sosial, rapat orang tua guru, dan acara sekolah, diperlukan untuk memastikan semua yang terlibat mengetahui dan memanfaatkan situs web yang dikembangkan.

C.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dalam pengembangan situs web Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo mengidentifikasi beberapa masalah utama yang perlu diatasi. Pertama, terdapat masalah rendahnya akses terhadap informasi penting seperti profil sekolah, program akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler. Ketidaktersediaan informasi yang mudah diakses menghambat komunikasi efektif dan pemahaman yang komprehensif tentang kegiatan dan program sekolah. Kedua, kurangnya interaksi antara sekolah dengan siswa, orang tua, dan masyarakat menjadi kendala signifikan. Komunikasi yang terbatas mengakibatkan partisipasi aktif dari orang tua dalam mendukung perkembangan akademik dan kegiatan anak mereka, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah, menjadi tidak optimal.

Ketiga berkaitan dengan desain dan teknologi situs web yang tidak memadai. Situs web yang ada mungkin tidak memiliki desain yang *user-friendly* dan responsif, sehingga sulit digunakan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. Kurangnya fitur yang responsif juga mengurangi aksesibilitas situs web melalui berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan ponsel pintar. Keempat, terdapat kekhawatiran mengenai keamanan data pribadi siswa, orang tua, dan staf sekolah. Kekurangan dalam perlindungan data dapat mengurangi kepercayaan pengguna terhadap penggunaan web.

Masalah kelima adalah minimnya pelatihan dan sosialisasi bagi tenaga pendidik, siswa, dan orang tua tentang cara menggunakan situs web secara efektif. Sosialisasi yang kurang aktif melalui berbagai saluran komunikasi menyebabkan kurangnya kesadaran dan pemanfaatan situs web oleh semua stakeholder. Terakhir, kurangnya evaluasi dan pemeliharaan rutin menjadi masalah signifikan. Evaluasi berkala terhadap kinerja situs

web dan pengalaman pengguna mungkin tidak dilakukan secara rutin, sehingga masalah yang ada tidak segera teridentifikasi dan diperbaiki. Selain itu, pembaruan konten dan fitur mungkin tidak dilakukan secara berkala, mengakibatkan situs web menjadi kurang relevan dan tidak fungsional sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna dan teknologi.

C.3 Perencanaan Pengembangan

Perencanaan awal dilakukan dengan membentuk tim pengembang dan pengelola. Selanjutnya direncanakan untuk mengumpulkan materi yang dibutuhkan berdasarkan analisis kebutuhan dan identifikasi masalah. Materi yang dikumpulkan disatukan dengan perancangan untuk dimanfaatkan dalam proses pembangunan. Pembangunan menggunakan bahasa web sederhana meliputi HTML (Asmoro et al., 2023), CSS (Paulus et al., 2021), JavaScript, dan PHP (Gamaliel et al., 2022).

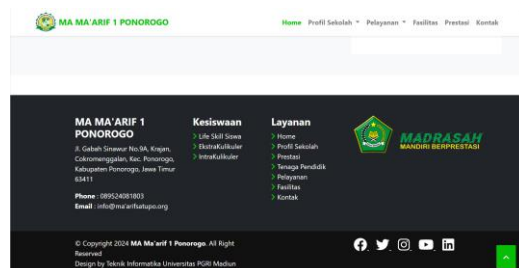
C.4 Implementasi

Hasil implementasi dari rangkaian tahap yang sudah ditempuh menghasilkan situs web Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo. Sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi, berbagai menu dan konten disesuaikan.



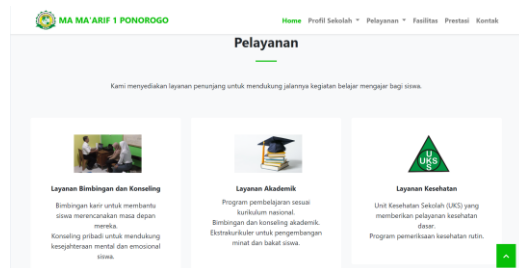
Gambar 2. Halaman Utama

Halaman utama menyajikan fasilitas utama sekolah. Gambar gedung berisi banyak kelas dan tiang bendera menjadi banner utama. Banner tersebut ditambahkan nama sekolah dan satu paragraf pembuka yang perlu diketahui oleh pengunjung. Tema situs web yang dibangun bernuansa hijau sesuai dengan logo sekolah dan mayoritas warna fasilitas yang tersedia.



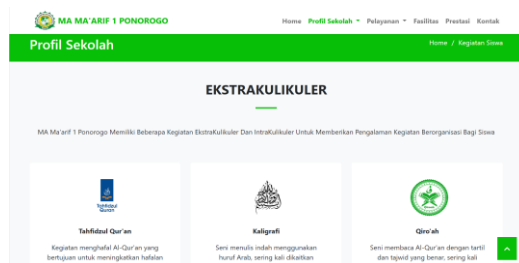
Gambar 3. Halaman Utama bagian Footer

Informasi paling penting dalam situs web yang dibangun juga ditambahkan pada halaman utama. Informasi tersebut diantaranya adalah nama resmi sekolah, alamat sekolah, nomor telepon, serta alamat email sekolah. Beberapa link ditambahkan untuk mempermudah navigasi situs web agar pengunjung dapat mendapatkan jalan pintas menuju informasi penting yang disarankan untuk dibaca oleh pengunjung. Beberapa akun sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan LinkedIn juga ditambahkan (Trisnadoli et al., 2021).



Gambar 4. Halaman Pelayanan

Salah satu masalah dari pengembangan situs web adalah kurangnya komunikasi dari berbagai pihak terhadap sekolah. Menyajikan berbagai layanan yang dimiliki diharapkan dapat memicu komunikasi dan partisipasi. Setelah mengetahui terdapat layanan bimbingan dan konseling, orang tua siswa dapat melakukan pemantauan terhadap siswanya dengan lebih baik melalui layanan tersebut. Begitu juga dengan layanan akademik, layanan kesehatan, dan layanan lainnya yang disediakan.



Gambar 5. Halaman Ekstrakurikuler



Gambar 6. Halaman Intrakurikuler

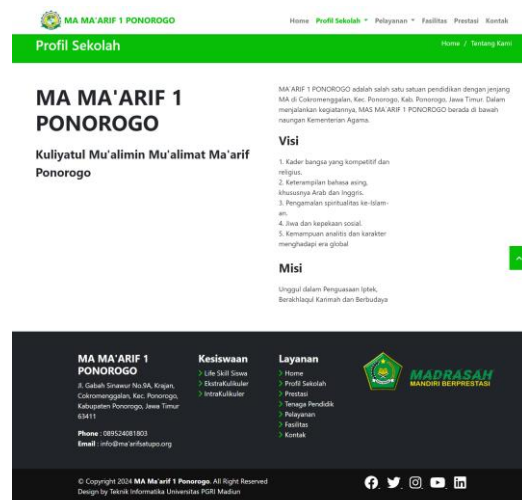
Pemahaman yang komprehensif tentang kegiatan dan program sekolah menjadi salah satu kebutuhan dalam hasil analisis kebutuhan. Ketersediaan informasi ekstrakurikuler dan intrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan dan program sekolah. Beberapa

kegiatan yang ditambahkan antara lain kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Quran, Kaligrafi, dan Qiroah. Kegiatan intrakurikuler yang ada diantaranya adalah kajian mendalam mengenai kitab-kitab klasik Islam, Komputer, dan Pramuka.



Gambar 7. Halaman Fasilitas Sekolah

Informasi fasilitas yang tersedia menjadi salah satu pendukung proses belajar mengajar yang paling penting. Menyajikannya diharapkan dapat menarik calon peserta didik dan dukungan dari lingkungan untuk terus meningkatkan fasilitas sekolah demi menunjang pembelajaran. Beberapa fasilitas yang ditambahkan diantaranya adalah Pondok Pesantren Darul Ma'arif, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an, dan Madrasah Diniyah Al-Irsyadiyah.



Gambar 8. Halaman Profil Sekolah

Situs web didesain sederhana agar mudah dilakukan navigasi. Pengujian responsif juga dilakukan untuk mengetahui desain situs web ketika diakses dengan peramban dan perangkat yang berbeda-beda. Hasilnya situs web masih dapat diakses dengan desain yang tetap ramah untuk ditelusuri dan mudah untuk dibaca informasinya.

C.5 Pelatihan dan Sosialisasi

Pelatihan dilakukan untuk membagikan pengetahuan kepada pihak sekolah dalam membangun dan mengelola situs web yang telah dikembangkan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memicu sekolah untuk terus mengembangkan situs web yang ada.



Gambar 9. Proses Sosialisasi

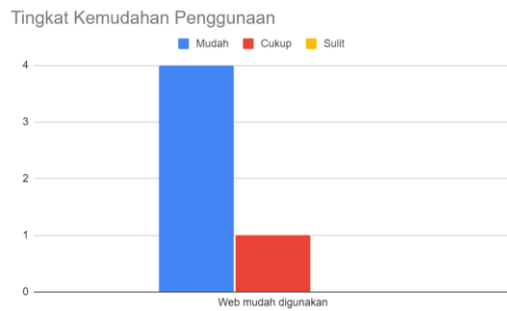
Kegiatan pelatihan dan sosialisasi dalam pengelolaan situs web sekolah dihadiri oleh guru-guru yang diberikan tugas tambahan untuk membantu mengelola dan selalu mengupdate informasi yang dipublikasikan pada situs web sekolah yang telah dibangun.



Gambar 10. Proses Pendampingan Pelatihan

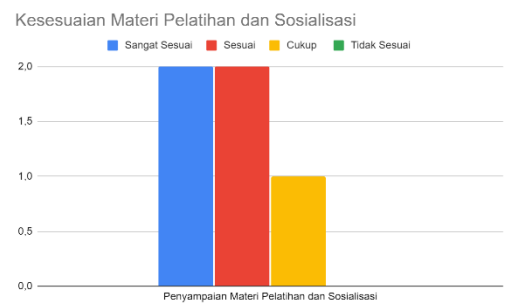
Setelah pelatihan dan sosialisasi, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner pasca pelatihan dan sosialisasi. Pengisian kuisisioner dilakukan sebagai evaluasi peningkatan literasi guru setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi.

Terkait tingkat kemudahan penggunaan situs web yang telah dibangun, empat orang memilih mudah pengoperasiannya dan satu orang memilih cukup. Hasil diagram terkait tingkat kemudahan penggunaan situs web dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 11. Hasil evaluasi tingkat kemudahan penggunaan situs web

Terkait Kesesuaian Materi Pelatihan dan sosialisasi dari Gambar 10, dapat dilihat bahwa dua responden memilih sangat sesuai, dua responden lain memilih sesuai dan satu responden memilih cukup.



Gambar 12. Hasil evaluasi kesesuaian Materi Pelatihan dan Sosialisasi

Hal yang tidak kalah penting adalah Tingkat pemahaman peserta pelatihan dan Sosialisasi. Berdasarkan Gambar 11 dapat kita lihat sekitar 90% memilih sangat sesuai dan 10% memilih Cukup.



Gambar 13. Hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta pelatihan dan Sosialisasi

D. PENUTUP

Serangkaian Kegiatan yang telah dilaksanakan dimulai dari tahapan Analisis Kebutuhan, Perencanaan Pengembangan, Pengumpulan Materi, Desain dan Pembangunan, Implementasi, Pelatihan dan Sosialisasi Web untuk Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo sudah diimplentasikan dan memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik.

Sehingga pengguna lebih mudah beradaptasi terhadap sistem baru dengan tingkat pemahaman yang baik.

D.1 Simpulan

Kegiatan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo memberikan solusi terhadap masalah rendahnya akses terhadap informasi sekolah, kurangnya komunikasi antara sekolah dengan lingkungan akademisnya, desain dan teknologi yang bersahabat, keamanan dan kepercayaan terhadap informasi yang jelas, serta peningkatan kemampuan tenaga pendidik melalui pelatihan dan sosialisasi. Rangkaian kegiatan berjalan dengan hasil pengembangan situs web, pelatihan dan sosialisasi bagi tenaga pendidiknya. Semangat belajar dan fasilitas yang tersedia mendukung kelancaran kegiatan.

D.2 Saran

Pengembangan situs web diharapkan dapat terus ditingkatkan secara mandiri. Tenaga pendidik yang terlibat dapat belajar lebih banyak lagi melalui sumber terbuka yang ada di internet untuk mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Banyak potensi dan ide kreatif yang telah berkembang, seperti pengembangan sistem akademik, sistem administrasi, dan sistem pembelajaran berbasis web. Serangkaian kegiatan ini diharapkan dapat memicu lebih banyak lagi implementasi teknologi di Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Ponorogo.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arif, E., & Julianti, E. (2023). Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah di SD Shafa Marwah Islamic School. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6266>
- Asmoro, R. A. B., Muslih, -, Yuwana, -, Fikroh, F., & Ferdinand, R. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Script HTML dalam membangun WEB Sederhana pada SMAN 3 Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.62411/ja.v6i3.1484>
- Darmawan, A. K. D., Fathorrozi Ariyanto, Muhsi, M., & Ruly Awidiyantini. (2024). Pemberdayaan SMK Kesehatan Nusantara Melalui Pembuatan Website dan Video Profile untuk Meningkatkan Promosi Digital dan Sinergi dengan Universitas Islam Madura. *Nusantara Journal of Community Engagement and Empowerment*. <https://doi.org/10.36564/njcee.v2i1.28>
- Darmawan, R. D., Irawan, T. N., & Syidada, S. (2022). Rancang Bangun Web Profil Sekolah Sebagai Media Promosi SMP Kartika IV-10 Surabaya. *Melek IT : Information Technology Journal*.

- <https://doi.org/10.30742/melekitjournal.v8i1.215>
- Darudiato, S. (2023). Pelatihan Mengenal Cara Membuat Web Sederhana. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*. <https://doi.org/10.22441/jam.v8i2.16863>
- Gamaliel, F., Arliyanto, P. Y. D., & Sulistyanyingtyas, F. (2022). Pelatihan Bahasa Pemrograman PHP (Native) Tingkat Dasar Kepada Masyarakat (SMA/SMK/Sederajat) Melalui Live Streaming Zoom. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v5i1.3090>
- Hapsari, J. P., Khosyi'in, M., & Badie'ah, B. (2022). Pembuatan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.22-30>
- Kholis, M. N., Hafidah, Maslamah, & Ghofur, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Profil Madrasah di MTs Ma'arif Darul Hasan Polokarto pada Masa Pandemi Covid-19. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v3i1.4949>
- Paulus, Rin Rin Meilani, S., & Sophya Hadini, M. (2021). Pelatihan Desain Situs Web Sekolah pada SMA Brigjend Katamso Medan dengan menggunakan Adobe Dreamweaver. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.4839>
- Ramila, R., Fatoni, F., Amalia, R., & Raihan, M. (2023). Pelatihan Pengembangan dan Penggunaan Website Sekolah SMA Fitra Abdi Palembang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.993>
- Rozi, A. F., & Purnomo, A. S. (2021). Pengembangan Portal Website Sekolah (Studi Kasus : SMK Ma'arif 1 Temon, Kulon Progo, di. Yogyakarta). *Seminar Multimedia & Artificial Intelligence*.
- Trisnadoli, A., Lestari, I., & Muslim, I. (2021). Pelatihan Pengembangan Website Untuk Peningkatan Digital Profile Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i2.1535>
- Wahyuni, S. (2023). Pembuatan Web Profile Sekolah Tk It Nurul Jannah. *Journal Scientific Of Mandalika (JSM) e-ISSN 2745-5955 / p-ISSN 2809-0543*. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol4iss6p71-75>
- Wijayanto, A., & Widiarto, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah dan Pelatihan Pembuatan Soal Ujian Online di SMA Muhammadiyah 5 Jaten

- Karanganyar. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p115-118>
- Wongso, F., & Lidar, G. (2019). Perancangan Web Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Payakumbuh. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v10i1.143>